

Oleh Presiden  
Thomas S. Monson



# Melayani Tuhan dengan Kasih

**T**uhan Yesus Kristus mengajarkan, “Barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya” (Lukas 9:24).

“Saya percaya,” tutur Presiden Thomas S. Monson, “Juruselamat memfirmankan kepada kita bahwa kecuali kita melupakan diri kita dalam melayani sesama, hanya ada sedikit tujuan bagi kehidupan kita sendiri. Mereka yang hidup hanya bagi diri mereka sendiri pada akhirnya layu dan secara figuratif kehilangan hidup mereka, sementara mereka yang kehilangan diri mereka sendiri dalam pelayanan kepada sesama tumbuh dan berkembang—dan sebagai hasilnya menyelamatkan hidup mereka.”<sup>1</sup>

Dalam kutipan berikut dari pelayanan Presiden Monson, dia mengingatkan para Orang Suci Zaman Akhir bahwa mereka adalah tangan Tuhan dan bahwa berkat-berkat kekekalan menanti mereka yang dengan setia melayani orang lain.

## **Pelayanan di Bait Suci**

“Pelayanan besar diberikan ketika kita melakukan tata cara-tata cara perwakilan bagi mereka yang berada di balik tabir. Dalam banyak hal kita tidak mengenali mereka yang pekerjaannya telah kita lakukan.

Kita tidak mengharapkan terima kasih, kita juga tidak memiliki kepastian bahwa mereka akan menerima apa yang kita tawarkan. Meskipun demikian, kita melayani, dan dalam proses itu kita memperoleh apa yang tidak datang dari upaya lain: kita secara harfiah menjadi para penyelamat di Gunung Sion. Sebagaimana Juru-selamat kita menyerahkan nyawa-Nya sebagai kurban perwakilan bagi kita, demikian juga kita, dalam beberapa ukuran kecil, melakukan yang sama ketika kita melaksanakan pekerjaan perwakilan di bait suci bagi mereka yang tidak memiliki cara untuk bergerak maju kecuali sesuatu dilakukan bagi mereka oleh kita yang berada di bumi ini.”<sup>2</sup>

## **Kita Adalah Tangan Tuhan**

“Brother dan sister, kita dikelilingi oleh mereka yang membutuhkan perhatian kita, dorongan semangat kita, dukungan kita, penghiburan kita, kebaikan kita—baik mereka anggota keluarga, teman, kenalan, atau orang asing. Kita adalah tangan Tuhan di atas bumi ini, dengan mandat untuk melayani serta mengangkat anak-anak-Nya. Dia bergantung kepada kita masing-masing ....

Pelayanan itu yang kita semua telah dipanggil [untuk melakukannya] adalah pelayanan bagi Tuhan Yesus Kristus.”<sup>3</sup>

## Melayani dalam Bayangan Juruselamat

“Di Dunia Baru, Tuhan yang telah bangkit berfirman, ‘Kamu tahu apa yang mesti kamu lakukan di dalam gereja-Ku; karena pekerjaan yang telah kamu lihat Aku lakukan itu akan kamu lakukan juga; karena apa yang telah kamu lihat Aku lakukan bahkan itu akanlah kamu lakukan’ [3 Nefi 27:21].

Kita memberkati orang lain sewaktu kita melayani dalam bayangan ‘Yesus dari Nazaret ... yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik’ [Kisah Para Rasul 10:38]. Allah memberkati kita untuk menemukan sukacita dalam melayani Bapa di Surga sewaktu kita melayani anak-anak-Nya di bumi.”<sup>4</sup>

## Perlunya Melayani

“Kita perlu diberi kesempatan untuk melayani. Bagi anggota yang telah tidak aktif atau yang bertahan dan tetap tidak mau berkomitmen untuk aktif, kita dapat dengan sungguh-sungguh mengupayakan beberapa cara untuk menjangkau mereka. Dengan meminta mereka untuk melayani dalam beberapa jabatan mungkin merupakan insentif yang tepat yang mereka butuhkan untuk kembali aktif sepenuhnya. Namun para pemimpin yang dapat membantu dalam hal ini terkadang enggan untuk melakukannya. Kita perlu ingat bahwa orang dapat berubah. Mereka dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk. Mereka dapat bertobat dari pelanggaran mereka. Mereka dapat memegang imamat dengan layak. Dan mereka dapat melayani Tuhan dengan tekun.”<sup>5</sup>

## Apakah Kita Melakukan Semua yang Seharusnya?

“Dunia sedang membutuhkan bantuan kita. Apakah kita melakukan semua yang seharusnya? Apakah kita mengingat perkataan Presiden John Taylor, ‘Jika Anda tidak meningkatkan pemanggilan Anda, Allah akan menjadikan Anda bertanggung jawab atas mereka yang dapat Anda selamatkan seandainya Anda melakukan tugas Anda?’ [Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: John Taylor (2001), 189]. Ada lutut untuk dikuatkan, tangan untuk digenggam, pikiran untuk diimbau, hati untuk diilhami, dan jiwa untuk diselamatkan. Berkat-berkat kekekalan menanti Anda. Hak Anda adalah hak istimewa untuk tidak menjadi penonton namun peserta di panggung ... pelayanan.”<sup>6</sup>

## CATATAN

1. “Apa yang Telah Saya Lakukan untuk Seseorang Hari Ini?” *Liahona*, November 2009, 85.
2. “Sampai Kita Bertemu Lagi,” *Liahona*, Mei 2009, 113–114.
3. “Apa yang Telah Saya Lakukan untuk Seseorang Hari Ini?” 86, 87.
4. “The Savior’s Call to Serve,” *Liahona*, Agustus 2012, 5.
5. “Melihat Orang Sebagaimana Mereka Dapat Menjadi,” *Liahona*, November 2012, 68.
6. “Bersedia dan Layak untuk Melayani,” *Liahona*, Mei 2012, 69.
7. *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia: Sumber Bimbingan untuk Pengajaran Injil* (1999), 12.

## MENGAJAR DARI PESAN INI

“Jika Anda memiliki kasih seperti Kristus, Anda akan dipersiapkan dengan lebih baik untuk mengajarkan Injil. Anda akan diilhami untuk menolong orang lain mengenal Juruselamat dan mengikuti Dia.”<sup>7</sup> Pertimbangkanlah untuk berdoa memohon kasih amal yang meningkat bagi mereka yang Anda kunjungi. Sewaktu Anda mengembangkan kasih bagi mereka, Anda akan menjadi mampu dengan lebih baik untuk melayani dalam cara-cara yang berarti baik kepada Tuhan dan kepada mereka yang Anda ajar.

## REMAJA

### Musim Panas Pelayanan

Oleh Elizabeth Blight

Suatu musim panas saya meluangkan waktu di sebuah negara asing bekerja bersama anak-anak yang berkebutuhan khusus. Ketika saya pertama kali bertemu anak-anak, saya begitu gugup. Saya tidak berbicara bahasa mereka, namun saya percaya bahwa Roh akan membimbing saya dalam interaksi saya. Sewaktu saya mulai mengenal setiap anak, saya menyadari bahwa bahasa bukanlah suatu hambatan untuk mengatasi. Saya bermain, tertawa, dan membuat kerajinan tangan bersama anak-anak dan tak pelak merasakan kasih seutuhnya bagi mereka. Saya melihat kasih yang Bapa Surgawi miliki bagi anak-anak-Nya, dan sukacita yang memenuhi hati saya mustahil untuk diungkapkan.

Kapan pun saya melayani orang lain, saya merasakan kasih bukan hanya bagi mereka yang saya layani namun juga bagi Bapa Surgawi. Saya benar-benar jadi mengetahui bahwa “bilamana kamu berada dalam pelayanan bagi sesama manusia kamu semata-mata berada dalam pelayanan bagi Allahmu” (Mosia 2:17). Tujuan

dari pelayanan saya, baik dalam proyek-proyek pelayanan besar maupun melalui tindakan-tindakan kecil kebaikan, adalah untuk memuliakan Allah (lihat Matius 5:16). Saya harap bahwa sewaktu saya melayani orang lain, orang akan mengenali kasih saya bagi Bapa Surgawi dan Terang Kristus yang membara dalam diri saya.

*Penulis tinggal di Virginia, AS.*

## ANAK-ANAK

### Jalinan Kasih

**M**intalah seorang dewasa membantu Anda memotong 28 guntingan kertas tipis ini, masing-masing sekitar 1 inci (2,5 cm) lebarnya dan sekitar 8 inci (20 cm) panjangnya. Setiap hari bulan ini, lakukan sebuah tindakan pelayanan untuk memperlihatkan kasih Anda bagi seseorang. Anda boleh membantu orang tua Anda

membersihkan rumah Anda atau menulis catatan yang baik kepada seorang tetangga.

Tulislah bagaimana Anda melayani setiap hari pada salah satu guntingan kertas Anda, dan kemudian tempelkan atau rekatkan ujung guntingan kertas itu menjadi satu untuk membuat sebuah lingkaran. Anda dapat menghubungkan lingkaran-lingkaran itu dengan memasukkan satu ujung dari guntingan kertas baru melewati lingkaran dari hari sebelumnya sebelum Anda menempelkan atau merekatkan ujung-ujung guntingan kertas baru tersebut menjadi satu. Perhatikan jalinan kasih Anda bertumbuh! Anda bahkan dapat melanjutkan menambahkan rantai pelayanan Anda setelah bulan Februari usai.

© 2014 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan Bahasa Inggris: 6/13. Persetujuan penerjemahan: 6/13. Terjemahan dari *First Presidency Message, February 2014*. Bahasa Indonesia. 10862 299



# Misi Ilahi Yesus Kristus: Gembala yang Baik

*Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajaryliah materi ini dan cobalah untuk mengetahui apa yang perlu dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan misi Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [reliefsociety.lds.org](http://reliefsociety.lds.org).*

*Ini adalah yang pertama dalam serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan aspek-aspek dari misi Juruselamat.*

**Y**esus Kristus, Gembala yang Baik, mengajarkan, “Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya? ...

“Aku berkata kepadamu, demikian juga ... akan ada sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat” (Lukas 15:4, 7).

Sewaktu kita memahami bahwa Yesus Kristus adalah Gembala yang Baik, hasrat kita meningkat untuk mengikuti teladan-Nya dan melayani mereka yang membutuhkan. Yesus berfirman, “Akulah gembala yang baik, dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku .... Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku” (Yohanes 10:14–15). Karena Pendamaian Kristus, tidak satu pun dari kita akan pernah tersesat sehingga kita tidak dapat menemukan jalan kita pulang ke rumah (lihat Lukas 15).

Presiden Thomas S. Monson menyatakan, “Tanggung jawab kita

adalah untuk merawat kawanan domba .... Semoga kita masing-masing maju untuk melayani.”<sup>1</sup>

## **Dari Tulisan Suci**

Mazmur 23; Yesaya 40:11; Mosia 26:21

## **Dari Sejarah Kita**

**E**lizabeth Ann Whitney, yang menghadiri pertemuan pertama Lembaga Pertolongan, menuturkan tentang keinsafannya pada tahun 1830: “Segera setelah saya mendengar Injil sebagaimana yang para Elder khotbahkan, saya tahu itu adalah suara dari Gembala yang Baik.”<sup>2</sup> Elizabeth mengikuti suara dari Gembala yang Baik dan dibaptiskan serta dikukuhkan.

Kita juga dapat mendengar suara dari Gembala yang Baik dan membagikan ajaran-ajaran-Nya kepada orang lain. Presiden Monson menuturkan, “Kita adalah tangan Tuhan di atas bumi ini, dengan mandat untuk melayani serta mengangkat anak-anak-Nya.”<sup>3</sup>

Sama seperti seorang gembala mencari seekor domba yang hilang, orang tua dapat mencari anak yang telah tersesat. Presiden James E. Faust (1920–2007), Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, menyatakan, “Kepada para orang tua yang patah hati yang telah dengan saleh,

teknun, dan doa yang sungguh-sungguh mengajar anak-anak mereka yang tidak patuh, kami mengatakan kepada Anda, Gembala yang Baik tengah mengawasi mereka. Allah mengetahui dan memahami kepedihan mendalam Anda. Ada harapan.”<sup>4</sup>

## **CATATAN**

1. Thomas S. Monson, “Heavenly Homes, Forever Families,” *Liahona*, Juni 2006, 70.
2. Elizabeth Ann Whitney, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 128.
3. Thomas S. Monson, “Apa yang Telah Saya Lakukan untuk Seseorang Hari Ini?” *Liahona*, November 2009, 86.
4. James E. Faust, “Berharga bagi Gembala,” *Liahona*, Mei 2003, 68.

## **Apa yang Dapat Saya Lakukan?**

1. Bagaimana mengetahui bahwa Juruselamat adalah Gembala yang Baik mendatangi kedamaian dalam kehidupan Anda?
2. Dalam cara-cara apa kita dapat melayani mereka yang “tersesat” dari kegiatan Gereja atau yang bukan dari kepercayaan kita?
3. Bagaimana saya dapat mendukung para orang tua yang anak-anaknya telah menyimpang dari menjalankan Injil?